

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pengawasan bermula dari kenyataan bahwa manusia sebagai penyelenggara kegiatan operasional merupakan makhluk yang tidak luput dari kesalahan, terbatas kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya. Artinya penyelenggara acara operasional bisa saja melakukan kesalahan, meski tidak semua melakukannya. Oleh karena itu, pengawasan menjadi hal yang penting untuk mendeteksi kesalahan atau penyimpangan yang terjadi.

Pengawasan pada dasarnya berkaitan dengan perencanaan dan proses pengawasan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan secara berkesinambungan untuk mengawasi proses perencanaan suatu instansi atau organisasi dan untuk meminimalisir sejauh mana kesalahan dan penyimpangan kerja. Kesalahan dan pelanggaran akan tetap terkendali setiap saat di bawah pengawasan untuk segera dikoreksi kesalahan yang terjadi. Dalam manajemen, tujuan dari fungsi pengawasan adalah untuk menyelaraskan rencana yang direncanakan dengan kegiatan yang dilakukan, selain untuk memeriksa dan memperbaiki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Suatu rencana dikatakan baik jika memiliki pengawasan yang baik, dan sebaliknya jika tidak bisa pengawasan apabila

tidak merencanakan sesuatu.¹ Pengawasan mengacu pada pemeriksaan bahwa kemajuan pelaksanaan sesuai tidak dengan rencana.²

Suatu program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau organisasi harus memiliki rencana dan tujuan dalam rencana yang dirumuskan. Untuk mengetahui apakah rencana tersebut dilaksanakan dengan baik dan memenuhi standar dan tujuan maka harus ada pengawasan.³

Mc. Farland dalam buku Soewarno Handyaningrat mengatakan bahwa pengawasan (*control*) ialah *"Control is the process by which an executive gets the performance of his subordinates to correspond as closely as possible to chosen plans, orders, objectives, or policies"* (Pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, atau kebijaksanaan yang telah ditentukan).⁴

George R Terry dalam buku M. Manullang mengemukakan bahwa: *"Control is to determine what is accomplished, evaluate it, and apply corrective measures, if needed, to insure result in keeping with the plan."*

Kontrol adalah untuk menentukan apa yang ingin dicapai, mengevaluasi,

¹ Ilham, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam," Ilmu Dakwah, 13.25 (2014), hal. 48.

² Moh. Muafi, "Manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri pondok pesantren darun najah petahunan kecamatan sumbersuko lumajang," Dakwah dan Komunikasi Islam, 6.1 (2020), hal. 11.

³ Andy Dermawan, "Manajemen Dakwah Kontemporer Di Kawasan Perkampungan (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY)". Jurnal MD (2016), hal. 8.

⁴ Soewarno Handyaningrat, "Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen". (Jakarta: PT Gita Karya, Cet. 8, 1988), hal. 143.

dan menerapkan langkah-langkah perbaikan, jika diperlukan, untuk memastikan hasil sesuai dengan rencana.⁵

Robins, Stephen P. & Mary Coulter dalam buku Usman Effendi merumuskan pengawasan sama dengan pengendalian sebagai proses memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.⁶

Pengawasan yang baik dilakukan tidak hanya saat program kegiatan berlangsung, tetapi sejak kegiatan itu dimulai.⁷ Fungsi pengawasan untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (*efisien*) dan berhasil guna (*efektif*) sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan diperoleh dilalui beberapa fase atau urutan pelaksanaan. Proses pengawasan terdiri dari fase sebagai berikut:⁸

1. Menetapkan alat ukur (*standar*)
2. Mengadakan penilaian (*evaluasi*)
3. Mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*)

⁵ M.Manullang, “*Dasar-dasar Manajemen*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. 16, 2009), hal. 172

⁶ Usman Effendi, “*Asas-asas Manajemen*”. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, Ed. 2, Cet. 4, 2020), Hal. 224.

⁷ Ibid, hal.143

⁸ M.Manullang, Op.Cit, hal. 184

Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an tentang pengawasan, terdapat dalam surah Al-Mujadalah: 7

هُوَ إِلَّا ثَلَاثَةٌ نَّجْوَىٰ ۖ مِمَّنْ يَكُونُ مَا ۖ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا يَعْلَمُ اللَّهُ أَنَّ تَرَأَىٰ
مَعَهُمْ هُوَ إِلَّا أَكْثَرُ ۚ وَلَا ذَلِكَ مِنْ أَدْنَىٰ ۚ وَلَا سَادِسُهُمْ هُوَ إِلَّا خَمْسَةٌ وَلَا رَابِعُهُمْ
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ اللَّهِ إِنَّ ۚ الْقِيَمَةَ يَوْمَ ۚ عَمِلُوا بِمَا يُنَبِّئُهُمْ ثُمَّ ۚ كَانُوا مَا أَيْنَ

Artinya: “Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Berdasarkan ayat di atas, penulis menyimpulkan bahwa setiap perbuatan apapun yang kita lakukan tidak akan luput dari pengawasan Allah Swt. Sehingga penting bagi diri kita untuk memperhatikan tindakan yang hendak diperbuat. Begitu pula pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pendistribusian dana zakat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seorang pimpinan harus melakukan pengawasan karena pengawasan itu sangat penting dalam suatu organisasi, dengan adanya pengawasan setiap pekerjaan bawahan terlaksana dengan baik dan terarah, serta dapat meningkatkan kinerja.

Dalam hal ini, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Dharmasraya memerlukan peran seorang pemimpin dalam mengawasi

program-program BAZNAS, sehingga program-program tersebut dapat berjalan dengan baik dan optimal. BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, Jl. Lintas Sumatera, Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang independen dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS berwenang untuk mengelola zakat secara nasional dan juga dapat menerima infaq dan shadaqah. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang kini telah disempurnakan menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Selain tugas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di tingkat nasional. BAZNAS juga menyediakan layanan penyaluran dana Zakat melalui program-program inovatif. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial antara yang mampu dan yang miskin. Hal ini mengurangi kemiskinan dan membangun solidaritas antara anggota masyarakat dan anggota masyarakat lainnya.

BAZNAS Kabupaten Dharmasraya adalah lembaga zakat resmi yang dibentuk Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mulai tahun 2005 sebagai implementasi dari Undang-Undang RI No 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang bertugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan

dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat di Kabupaten Dharmasraya.

Kemiskinan bisa menjadi suatu kondisi dimana ada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan terjadi karena kelangkaan kebutuhan dasar atau sulitnya akses pendidikan dan pekerjaan. Adapun esensial yang dimaksud meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Program ini merupakan program untuk keluarga yang tidak mampu, agar tetap bisa menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi yakni program sarjana. Salah satu lembaga pengelola zakat yang telah menyalurkan dana kepada mustahik adalah Badan Amil Zakat Nasional.

BAZNAS menyalurkan program pemberdayaan untuk mendongkrak kesejahteraan mustahik. Salah satu upaya yang dilakukan Baznas adalah pemberdayaan di bidang Pendidikan salah satunya yaitu program sarjana satu keluarga satu (SKSS) atau disebut juga dengan program Dharmasraya cerdas yang berdiri sejak tahun 2013.

Program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah beasiswa studi bagi mahasiswa/i berprestasi di kampus negeri di seluruh Indonesia. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak mampu.⁹ Beasiswa ini membiayai mahasiswa semester 1 sampai semester 8. Program ini juga ada ikatan dengan dinas kepada setiap penerima untuk

⁹ Syoviana elvi, yahya. *"efektivitas pengelolaan zakat untuk pembiayaan Pendidikan melalui bea siswa satu keluarga satu sarjana di baznas kabupaten dharmasraya"*. Jurnal dedikasi Pendidikan, vo. 6, no. 1. (2022).

menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya. Program ini merupakan kontribusi yang dilakukan oleh BAZNAS untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya bantuan pendidikan dari BAZNAS, dapat meringankan beban keluarga fakir miskin.¹⁰

BAZNAS Kabupaten Dharmasraya memiliki berbagai program diantaranya:

1. Dharmasraya cerdas
2. Dharmasraya sehat
3. Dharmasraya makmur
4. Dharmasraya peduli
5. Dharmasraya taqwa

Kewajiban bagi mahasiswa yang telah menerima beasiswa BAZNAS kabupaten Dharmasraya SKSS diantaranya:

1. Menghafal Al-Qur'an Juz ke 30 selama lima semester
2. Wajib menghafal dan menyetorkan sesuai surat yang telah ditetapkan persemester
3. Nilai IPK minimal 3.00

Berikut daftar penerima program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2020 sampai tahun 2023 sebagai berikut:

¹⁰ Azhari Ari. "Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana BAZNAS Bagi Ketahanan Keluarga" Vol. 4. Jurnal iqtishaduna: Economic Doctrine. 2021. hal 3.

Tabel 1.1
Daftar penerima program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di
BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

No	Tahun	Jumlah
1.	2020	20
2.	2021	20
3.	2022	24
4.	2023	25

Sumber: Dokumen Data SKSS Tahun 2020-2023 BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Berikut daftar penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS kabupaten Dharmasraya yang di putuskan beasiswa nya:

Tabel 1.2
Daftar penerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) yang di
putuskan Beasiswa nya Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

No	Tahun	Jumlah
1.	2020	10
2.	2021	10
3.	2022	-
4.	2023	2

Sumber: Dokumen Data SKSS Tahun 2020-2023 BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan apabila kewajiban atau tugas diatas tidak tercapai sampai batas waktu yang ditentukan, maka beasiswa SKSS akan ditangguhkan (putus). Pengawasan program BAZNAS kabupaten dharmasraya dalam beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal. Permasalahan yang terjadi, beberapa mahasiswa yang menerima beasiswa SKSS tidak menuntaskan hafalan selama waktu yang telah ditentukan. Dengan terputusnya beasiswa tersebut kemungkinan besar mahasiswa yang menerima akan berhenti kuliah jikalau mahasiswa tersebut tidak sanggup membayar biaya kuliah. Begitupun dengan nilai Ipk

mahasiswa yang menurun (kurang dari 3.00). Permasalahan selanjutnya, tidak adanya kolaborasi antara BAZNAS kabupaten Dharmasraya dengan instansi mahasiswa yang menerima beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS). Dengan tidak adanya kolaborasi antara BAZNAS dengan instansi mahasiswa maka, sehingga pihak BAZNAS tidak mengetahui mahasiswa tersebut serius atau tidak dan masih aktif kuliah atau tidak, dan kesalahan yang lebih fatalnya lagi adalah mahasiswa yang tidak aktif kuliah (berhenti) masih saja menerima uang *Living cost* setiap bulannya, akibatnya pengelolaan uang zakat tidak terdistribusikan dengan semestinya. Permasalahan yang terakhir, yaitu kurang eratnya hubungan BAZNAS kabupaten Dharmasraya dengan mahasiswa penerima SKSS.¹¹

Dengan adanya berbagai permasalahan yang muncul, maka BAZNAS Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan terhadap mahasiswa penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dari BAZNAS sebenarnya tidak terlalu ketat. Namun, BAZNAS memberikan tanda khusus kepada mahasiswa penerima beasiswa karena ada kewajiban yang harus dipenuhi. Mereka memiliki kewajiban untuk menyeter hafalan Juz 30 dari Al-Qur'an, menjaga nilai IPK minimal 3.00, tidak boleh menikah selama kuliah dan harus menjaga perilaku yang baik. Jika aturan ini dilanggar, beasiswa bisa ditangguhkan atau dihentikan. Ini adalah salah satu bentuk pengawasan yang diterapkan oleh BAZNAS.

¹¹ Wawancara Bersama wakil ketua III BAZNAS kabupaten Dharmasraya Ibu Hj. Rusmiyati. SE. Tanggal 20 Juni 2024

Mahasiswa yang menerima beasiswa harus menyetorkan hafalan mereka langsung kepada BAZNAS, pimpinan, atau da'i yang ditunjuk. Selain itu, belum ada bentuk pengawasan lainnya. Pengawasan dilakukan oleh amil yang bertugas di bidang pendistribusian, yang selalu berkoordinasi dengan mahasiswa penerima beasiswa SKSS.

Pengawasan dilakukan melalui grup WhatsApp, yang berisi nomor mahasiswa dan nomor orang tua mereka. Di grup WhatsApp tersebut, akan terlihat siapa yang sudah menyetorkan hafalan dan siapa yang sudah melaporkan nilai. Mahasiswa yang belum menyetorkan hafalan di semester 1 atau seterusnya tidak akan menerima uang *living cost* dan uang lainnya. Mereka diberi waktu 1 bulan untuk menghafal dan menyetorkan ayat, jika dalam waktu tersebut hafalan belum disetorkan, beasiswa akan dihentikan, dan orang tua mahasiswa akan diberi tahu agar tidak terkejut dengan keputusan tersebut.

Mahasiswa yang diawasi adalah mereka yang menerima beasiswa, hambatan pengawasan muncul karena lokasi kuliah mahasiswa yang beragam, ada yang di luar Sumatera Barat. Karena itu, pengawasan hanya dilakukan melalui grup WhatsApp. Pengawasan dilakukan setiap semester, tetapi untuk pengawasan secara personal agak sulit dilakukan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji tentang **“Bagaimana Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya?”**

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penetapan alat ukur atau standar program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya?
- b. Bagaimana penilaian (evaluasi) program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya?
- c. Bagaimana tindakan perbaikan (*corrective action*) program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui penetapan alat ukur atau standar beasiswa program satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.
- b. Untuk mengetahui penilaian (evaluasi) program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya
- c. Untuk mengetahui tindakan perbaikan (*corrective action*) program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) Di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai keefektifan program beasiswa SKSS di BAZNAS kabupaten Dharmasraya.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Akademik

Sebagai bentuk sumbangsih pemikiran untuk kampus UIN Imam Bonjol Padang.

2) Bagi BAZNAS kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber rujukan atau bahan pertimbangan untuk keefektifan program beasiswa SKSS di BAZNAS kabupaten Dharmasraya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan dan sarana penelitian tambahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

c. Kegunaan Prasyarat

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

D. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul dan mempermudah pembaca dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah penting diantaranya :

Pengawasan

Menurut Robins, Stephen P. & Mary Coulter, merumuskan pengawasan sama dengan pengendalian sebagai proses memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.

Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Merupakan Program pendidikan yang dikhususkan untuk mahasiswa berprestasi tetapi dari keluarga miskin. Bantuan tersebut berupa uang tunai guna membantu pembayaran biaya kuliah per semester dengan nominal menyesuaikan anggaran tahunan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.

Pengawasan Program BAZNAS Merupakan suatu proses Kabupaten Dharmasraya dalam pemantauan dan pengendalian yang Beasiswa Satu Keluarga Satu dilakukan oleh BAZNAS (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya Kabupaten Dharmasraya untuk memastikan bahwa program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dijalankan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun untuk sistematika penulisan skripsi penulisan ini penulis mengelompokannya ke dalam lima BAB yang terdiri dari:

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan: latar belakang masalah, rumusan dan Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan
- BAB II : Landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang manajemen, pengawasan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), serta Kajian Terdahulu
- BAB III : Metodologi penelitian yang berisikan tentang: jenis penelitian, Lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data
- BAB IV : Hasil Penelitian berisikan tentang: temuan umum dan temuan khusus.
- BAB V : Penutup: Kesimpulan dan Saran